

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan perusahaan yang bergerak di dalam sektor industri rokok yang *listed* di BEI dengan diukur dengan metode EVA. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran tingkat kinerja keuangan perusahaan yang bergerak pada sektor industri rokok selama lima periode yaitu di tahun 2008-2012. Teknik analisis yang digunakan adalah biaya hutang, biaya modal, struktur modal, biaya modal rata-rata tertimbang, dan laba operasi setelah pajak. Hasil penelitian EVA menunjukkan dalam kurun waktu 5 tahun nilai EVA PT. HM. Sampoerna mendapatkan nilai tertinggi, semua bernilai positif menandakan kinerja keuangan perusahaan baik. Nilai EVA PT. Gudang Garam ada yang bersifat negatif dan positif. Dan nilai EVA PT. Bentoel International Investama semua bersifat negatif menandakan kinerja keuangan perusahaan sedang tidak baik. Saran yang dapat diajukan kepada tiga perusahaan yang bergerak pada sektor industri rokok adalah untuk menciptakan nilai EVA yang positif atau lebih dari nol, perusahaan harus mampu yang pertama dari segi operasional meningkatkan laba bersih yang dimiliki dengan melakukan efisiensi dalam total modal yang di investasikan. Kedua dari segi pedanaan dengan menekan biaya modal seoptimal mungkin, Ketiga dari segi investasi, usahakan kebijakan yang diambil benar-benar memiliki keunggulan yang kompetitif yang dimiliki perusahaan.